

LAMPIRAN

1. **Sinopsis Naskah Drama *Sumur Tanpa Dasar***

Naskah *Sumur Tanpa Dasar* merupakan naskah drama yang ditulis oleh Arifin C. Noer. *Sumur Tanpa Dasar* menceritakan tentang kehidupan seorang lelaki tua bernama JumenaWartawangsa yang dapat diibaratkan sebagai *Sumur Tanpa Dasar*. Kehidupan yang dijalani Jumena terasa gelap dan tak berujung. Jumena merupakan seorang pengusaha pabrik yang memiliki kekayaan berlimpah dan dapat membahagiakan setiap kehidupannya. Oleh karena itu kekayaan Jumenasangatlah berharga dan penting baginya. Jumena memiliki seorang istri yang lebih muda umurnya dan berparas cantik rupawan. Jumena selalu memiliki prasangka buruk terhadap Euis istrinya karena ia dianggap akan mengambil kekayaan yang selama ini dikumpulkan oleh Jumena sebagai hasil kerja kerasnya selama menjalani hidup. Sebab prasangka buruk tersebut menjadikan Euis merasakan kekosongan dalam hidup dan merasa usahanya untuk membahagiakan Jumena adalah hal yang sia – sia.

Jumena semakin merasakan ketidakbahagiaan atas hidupnya setelah kekayaannya justru menjadikannya renggang dengan orang terdekatnya yang mengharapkan kasih dan cinta darinya. Kebahagiaan semakin menjadi – angan belaka ketika ia menyadari bahwa kematian akan datang menjemputnya. Padahal harapan untuk memiliki seorang anak yang dapat mewarisi kekayaannya tidak terwujud. Hal buruk terus terjadi dalam kehidupan Jumena termasuk kehidupan rumah tangganya dengan Euis. Jumena memiliki pegawai yang dianggap sebagai adik angkatnya karena semasa kecil orang tua dari lelaki tersebut telah merawatnya. Lelaki yang dianggap adik angkatnya tersebut

bernama Juki. Awal kehidupan rumah tangga Jumena dikelilingi oleh kasih sayang. Namun hal tersebut berubah semenjak Jumena berprasangka bahwa Juki menjalin cinta dengan Euis di belakangnya. Bahkan Jumena berpikir bahwa setiap kali Euis mengatakan hamil adalah anaknya hasil perselingkuhannya dengan Juki. Pemikiran tersebut semakin menjadi – jadi setelah Kamil mencoba menghasut Jumena untuk percaya dengan perkataannya yang mengatakan bahwa Euis serong atau selingkuh dari Jumena. Selain itu masalah lain yang muncul yakni perkara dunia mengenai pegawai dan karyawan pabriknya yang mogok kerja dan meminta kenaikan upah.

Perwakilan pegawai bahkan berdatangan ke Rumah Jumena untuk membuat kesepakatan agar gaji pegawai dinaikkan. Namun Jumena justru memberikan pilihan antara gaji tetap atau gaji turun. Jumena tidak menghiraukan keinginan pegawai – pegawainya dan mengancam akan menurunkan gaji jika tetap mogok kerja. Jumena berpendapat jika pegawainya tidak mampu mengatur keuangan. Dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* di bagian akhir terdapat pula drama tentang pikiran buruk Jumena mengenai kematian yang akan datang. Pikiran buruk tersebut berisikan anggapan Jumena bahwa Euis akan sangat bahagia jika ditinggal mati oleh Jumena. Euis akan menguasai seluruh kekayaan Jumena dan akan melangsungkan pernikahan dengan Juki. Ditambah lagi dengan kedatangan Lodod dan Markaba yang akan membantu Juki dan Euis.

2. Kartu Data Bentuk Interjeksi

No.	Kode Data	Kutipan	Bentuk interjeksi					
			1	2	3	4	5	6
1.	STD:7	Tidak! Saya sudah kecap semuanya, saya sudah jalani semuanya! Kosong. Dan cara mengisi hidup seperti itu terlalu mahal ongkosnya dan tidak produktif, apalagi kreatif. Selain bergurau di atas ranjang lama-lama menjemukan juga. Capek, linu-linu apalagi pada pinggang – ah , lebih baik duduk-duduk di teras	✓					
2.	STD:41	Tembak saja! Tembak saja, bangsat! (Euis Menembakkan Pistol Itu Beberapa Kali Lalu Lari Bersama Juki) Ayo tembak, bajingan!	✓					
3.	STD:59	Saya juga belum eh , maksud saya, apa, eh maksud saya, apa belum ada sesuatu. eh belum ada sesuatu yang bapak perlukan yang saya bisa kerjakan?	✓					
4.	STD:19	Saya gembira sekali. Alhamdulillah . Sepuluh tahun saya menunggu ada orang yang mengucapkan itu		✓				
5.	STD:45	InsyaAllah saya akan menimbang penuh dengan pikiran saya, meskipun saya yakin sukar sekali hidup hanya dengan pikiran dalam hidup yang begini banyak dengan hal-hal yang tak terpikirkan!		✓				
6.	STD:24	Syukurlah Euis saya harap kau lebih hati-hati		✓				
7.	STD:43	Kiamat. Ternyata kiamat lebih cepat daripada perkiraan ahli meteorology. Saya datang, Tuhan. Halosahabatku (Keluar)		✓				
8.	STD:34	subhanaAllah! Kesempurnaan tidak terletak di sana. Kau mengerti (Berpaling ke Juki) Juki? (Kembali ke Sabaruddin) tidak! Tidak. Kesempurnaan terletak pada apa yang ada di dalam. Di dalam! Atau kualitas!!		✓				
9.	STD:71	Wassalam: Orang yang malang		✓				
10.	STD:3	Jumena : Tuhan, kenapa justru saya merasakan sesuatu semacam kenikmatan dengan segala pikiran-pikiran ini? Kau jebak saya, Tuhan. Kau jebak saya.			✓			

11.	STD:28	Gila. Berapa umur kau?				✓		
12.	STD:68-1	Eersteklas. Jitu , yahud!, Betul tidak Lodod?				✓		
13.	STD:68-2	Eersteklas.Jitu, yahud! , Betul tidak Lodod?				✓		
14.	STD:59-1	O , gaji yang diturunkan kemudian diperincikan dengan tambahan tunjangan social dan lain-lain?					✓	
15.	STD:6	Ha? Memperindah? Materialistis! Materialistis! (Menghisap nafas berat) ya Allah, ampunilah hamba (Menggeleng-geleng) saya yakin, biarkan saya bertanya lagi. Rencana siapa itu?					✓	
16.	STD:17	Ssstt.					✓	
17.	STD:5	Kenapa membersit pikiran-pikiran seperti ini? Enyah! Enyah!						✓

Keterangan :

No : Nomor urut data

Kode data : Berisi judul naskah drama dan halaman

kutipan : Kutipan dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* yang menunjukkan interjeksi

Bentuk : Bentuk dari interjeksi

1. Dasar
2. Turunan
3. Nomina

4. Adjektiva
5. Anomatope
6. Verba

		kesulitan apa-apa. Dengan gaji yang mereka terima, mereka akan dapat membiayai ongkos pengobatan dan apa saja. Dan lagi, tidak masuk akal kalau saya pun harus menanggung biaya pemborosan kalian.										
23.	STD:41	Tembak saja! Tembak saja, bangsat! (Euis Menembakkan Pistol Itu Beberapa Kali Lalu Lari Bersama Juki) <i>Ayo</i> tembak, bajingan!										✓

Keterangan :

No : Nomor urut data

Kode data : Berisi judul naskah drama dan halaman

Kutipan : Kutipan dalam naskah drama *Sumur Tanpa Dasar* yang menunjukkan interjeksi

Jenis : Jenis dari interjeksi

1. Seruan / panggilan minta perhatian
2. Keheranan / kekaguman
3. Kekecewaan / kekesalan
4. Kelegaan / syukur
5. Kemarahan
6. Kekagetan
7. Simpulan
8. Harapan
9. Ajakan